

# PENERAPAN DIGITALISASI KEUANGAN PADA MAJELIS TA'LIM ROUDHOTUNNISA BERBASIS APLIKASI SRIBUU UNTUK PENINGKATAN EFISIENSI ADMINISTRASI

*Implementation of Financial Digitalization at Majelis Ta'lism Roudhotunnisa Using the Sribuu Application to Improve Administrative Efficiency*

**Trias Baiti Jannati**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [triasbj26@gmail.com](mailto:triasbj26@gmail.com)

**Elma Ermawati**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [elmaermawati738@gmail.com](mailto:elmaermawati738@gmail.com)

**Khairani Azqya**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [khairaniazqya@gmai.com](mailto:khairaniazqya@gmai.com)

**Raesita**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [raesita702@gmail.com](mailto:raesita702@gmail.com)

**Eka Wahyu Winingsih**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [ekawahyu1703@gmail.com](mailto:ekawahyu1703@gmail.com)

**Prisila Damayanty**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [prisild@rocketmail.com](mailto:prisild@rocketmail.com)

## **Abstract**

*This community service activity aims to improve the efficiency of financial administration at Majelis Ta'lism Roudhotunnisa, located in Tanjung Barat Subdistrict, South Jakarta, through the implementation of financial digitalization using the Sribuu application. The main problem faced by the partner institution was the use of a manual financial recording system based on ledger books, which was inefficient, prone to errors, and made financial data recapitulation difficult. The community service program was conducted in December 2025 and involved two core administrators, namely the chairperson and the treasurer, as well as 35 members of the Majelis Ta'lism. The implementation methods included socialization on the importance of financial recordkeeping, training on the use of the Sribuu application, hands-on assistance, and monitoring and evaluation. The results indicate that the administrators were able to record income and expenses digitally, the*

*time required for financial recording became shorter, and financial data were more organized and easier to recapitulate. In addition, there was an improvement in the administrators' understanding of systematic and accountable financial management. The implementation of financial digitalization using the Sribuu application is expected to support transparency and sustainability in the financial management of community organizations.*

**Keywords**— *financial digitalization, community service, financial recordkeeping, Sribuu application, Majelis Ta'lim*

## 1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan permasalahan dalam hal kerapian pencatatan, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan, terutama pada organisasi dan komunitas skala kecil. Kondisi tersebut juga banyak ditemukan pada pelaku UMKM dan organisasi masyarakat yang belum menerapkan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Melalui kegiatan sosialisasi dan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana, pemahaman mitra terhadap pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan secara signifikan (Imam Yulianto et al., 2024).

Pencatatan keuangan yang masih manual dan tidak terstruktur menjadi kendala utama dalam pengelolaan keuangan organisasi skala kecil dan komunitas, sehingga diperlukan intervensi berupa pelatihan dan pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas administrasi keuangan (Ningrum et al., 2024; Olivia et al., 2025).

Majelis Ta'lim Roudhotunnisa yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Barat, Jakarta Selatan, merupakan organisasi pengajian yang secara rutin melaksanakan kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan dengan struktur kepengurusan yang terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan penasihat. Dalam menjalankan kegiatannya, majelis ta'lim ini mengelola dana yang bersumber dari iuran anggota, infak, tabungan anggota, serta pinjaman tanpa bunga yang membutuhkan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang tertib. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, pencatatan keuangan di Majelis Ta'lim Roudhotunnisa masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar, sehingga proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran membutuhkan waktu yang relatif lama, kurang efisien, serta berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam proses rekapitulasi data keuangan. Kondisi tersebut diperparah dengan keterbatasan pemahaman pengurus, khususnya bendahara dan sekretaris, terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi keuangan organisasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, digitalisasi pencatatan keuangan menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan kerapian administrasi keuangan organisasi masyarakat. Digitalisasi pencatatan keuangan terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan kerapian administrasi keuangan, khususnya pada organisasi skala kecil yang sebelumnya masih menggunakan sistem manual (Putri et al., 2024). Digitalisasi pengelolaan keuangan terbukti mampu meningkatkan ketepatan pencatatan, mengurangi kesalahan perhitungan, serta memudahkan penyusunan laporan keuangan secara sistematis (Fazriyah et al., 2025).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Akuntansi dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi keuangan Majelis Ta'lim Roudhotunnisa melalui penerapan

aplikasi Sribuu sebagai media pencatatan keuangan digital, memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pengurus dalam menggunakan aplikasi tersebut, serta membantu mewujudkan pengelolaan keuangan yang lebih sistematis, transparan, dan akuntabel. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh pengurus Majelis Ta'lim Roudhotunnisa, khususnya ketua, sekretaris, bendahara, dan penasihat, serta anggota majelis ta'lim sebagai pihak yang terlibat secara tidak langsung dalam aktivitas keuangan organisasi.

## 2. METODE

### Waktu dan Lokasi

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam 2 (dua) kali pertemuan, yakni pertama untuk sosialisasi pentingnya pencatatan keuangan, dan kedua untuk pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi *Sribuu* sebagai alat bantu digitalisasi keuangan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan nyata yang diidentifikasi di lapangan bahwa sebagian organisasi masyarakat masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi pencatatan keuangan mampu meningkatkan efisiensi manajemen keuangan pada komunitas usaha kecil atau organisasi masyarakat. Misalnya, digitalisasi pembukuan sederhana berbasis aplikasi membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi harian secara lebih cepat dan terstruktur, mengurangi risiko kesalahan, serta mempermudah analisis laporan keuangan (Ridwan et al., 2024).

### Pendekatan / Metode PkM

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PkM ini adalah pendekatan partisipatif kolaboratif yang memadukan beberapa teknik yang sudah sering digunakan dalam program pengabdian masyarakat, seperti sosialisasi, pelatihan, pendampingan langsung, dan evaluasi aktivitas digital. Metode pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam pengelolaan keuangan (Damayanty et al., 2025; Putra Setya et al., 2025).

Strategi partisipatif ini terbukti efektif dalam program-program pengabdian digital lainnya. Misalnya, penyuluhan penggunaan aplikasi digital menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi, demonstrasi, dan pendampingan langsung dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan (Pancane et al., 2025). Pendekatan edukatif dan praktik langsung melalui simulasi aplikasi keuangan digital menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan literasi keuangan mitra secara berkelanjutan (Ningrum et al., 2024).

Pada kegiatan ini, metode utama yang digunakan meliputi:

1. Identifikasi masalah melalui observasi dan wawancara awal dengan pengurus Majelis Ta'lim.
2. Sosialisasi pentingnya pencatatan keuangan yang efisien dan digital.
3. Pelatihan penggunaan aplikasi *Sribuu* sebagai alat digital pencatatan keuangan.
4. Pendampingan praktik langsung selama sesi pelatihan.
5. Monitoring dan evaluasi terhadap kemampuan mitra dalam menggunakan aplikasi setelah pelatihan.

### Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PkM berikut disusun berdasarkan siklus pelaksanaan yang direkomendasikan dalam literatur pengabdian masyarakat agar dapat menghasilkan manfaat yang optimal.

#### Tahap 1: Identifikasi Masalah dan Observasi Awal

Tim PkM melakukan identifikasi masalah melalui wawancara dengan pengurus untuk mengetahui kondisi pencatatan keuangan saat ini. Hasilnya menunjukkan bahwa pencatatan masih dilakukan secara manual, sehingga memakan waktu dan kurang akurat.

Tahap ini sejalan dengan praktik pengabdian masyarakat yang dianjurkan oleh penelitian-penelitian serupa, seperti kegiatan penyuluhan penggunaan aplikasi keuangan digital untuk UMKM yang memulai proses dengan fase identifikasi kebutuhan mitra sebelum pelatihan (Pancane et al., 2025).

#### Tahap 2: Perencanaan dan Penyusunan Materi Pelatihan

Pada tahap ini, tim merancang materi pelatihan beserta modul praktik penggunaan aplikasi Sribuu yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Materi yang disusun meliputi pengenalan konsep dasar pencatatan keuangan secara digital, panduan langkah demi langkah dalam memasukkan data pemasukan dan pengeluaran, serta cara memahami laporan keuangan sederhana yang dihasilkan oleh aplikasi. Seluruh materi dikemas dengan bahasa yang sederhana, sistematis, dan aplikatif agar dapat dengan mudah dipahami oleh para pengurus, khususnya mereka yang belum memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi berbasis digital.

#### Tahap 3: Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan dilaksanakan dalam dua pertemuan:

1. Pertemuan I – Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi: Pengurus dan anggota diperkenalkan dengan konsep digitalisasi keuangan dan teori dasar pencatatan keuangan.
2. Pertemuan II – Pelatihan dan Pendampingan Praktik: Pengurus melakukan praktik langsung penggunaan aplikasi *Sribuu* dibimbing oleh tim.



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi kepada anggota dan pengurus Majelis Ta'lim Roudhotunnisa

#### Tahap 4: Monitoring dan Evaluasi

Setelah pelatihan, dilakukan monitoring atas penggunaan aplikasi selama satu minggu. Tim PkM memberikan umpan balik berdasarkan hasil rekaman penggunaan sehingga pengurus dapat menyelesaikan kendala dasar.

## 2.4 Peran Tim dan Mitra

Pembagian peran antara tim pelaksana PkM dan mitra dirancang secara terstruktur untuk memastikan kegiatan dapat berlangsung secara kolaboratif dan optimal. Tim pelaksana terdiri atas koordinator PkM yang bertanggung jawab menyusun alur kegiatan, menetapkan jadwal, serta menyiapkan materi pelatihan, sekaligus memastikan komunikasi dan koordinasi dengan mitra berjalan tepat waktu. Selain itu, fasilitator atau pelatih aplikasi berperan dalam menyampaikan materi penggunaan aplikasi Sribuu, memberikan demonstrasi praktik, serta melakukan pendampingan kepada peserta selama proses pelatihan. Peran lainnya diemban oleh tim monitoring dan evaluator yang bertugas mengumpulkan data terkait penggunaan aplikasi serta menyusun laporan sebagai bahan evaluasi hasil pelatihan.

Di sisi lain, mitra kegiatan, yaitu pengurus Majelis Ta'lim, memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan program dengan menyediakan waktu dan fasilitas yang diperlukan, mengikuti serta menerima materi pelatihan, dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Pengurus juga bertanggung jawab melaporkan kendala atau permasalahan yang muncul selama penggunaan aplikasi sebagai bahan evaluasi bersama. Sementara itu, anggota Majelis Ta'lim turut berkontribusi dengan mendukung proses sosialisasi kegiatan serta menjadi sumber informasi dan data yang diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menilai efektivitas program.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Majelis Ta'lim Roudhotunnisa di Kelurahan Tanjung Barat, Jakarta Selatan, melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi pentingnya pencatatan keuangan, pelatihan penggunaan aplikasi Sribuu, pendampingan praktik pencatatan transaksi, serta monitoring secara deskriptif. Kegiatan ini melibatkan pengurus inti majelis ta'lim, yaitu ketua dan bendahara, dengan bendahara sebagai pihak utama yang bertanggung jawab dalam pencatatan keuangan organisasi.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan efisiensi waktu pencatatan keuangan serta kerapian administrasi keuangan pada Majelis Ta'lim Roudhotunnisa setelah penerapan aplikasi Sribuu. Temuan ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Damayanty et al., 2023) yang menyatakan bahwa pendampingan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan mampu meningkatkan akuntabilitas dan keteraturan pengelolaan keuangan mitra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Sribuu mampu mempercepat proses pencatatan transaksi dan meningkatkan kerapian data keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ningrum et al., 2024) yang menyatakan bahwa aplikasi akuntansi berbasis Android dapat meningkatkan efisiensi administrasi keuangan.

Peningkatan pemahaman pengurus dalam mengelola keuangan secara digital juga konsisten dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Fazriyah et al., 2025) dan (Olivia et al., 2025), yang menekankan pentingnya pelatihan akuntansi dan manajemen keuangan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan mitra.

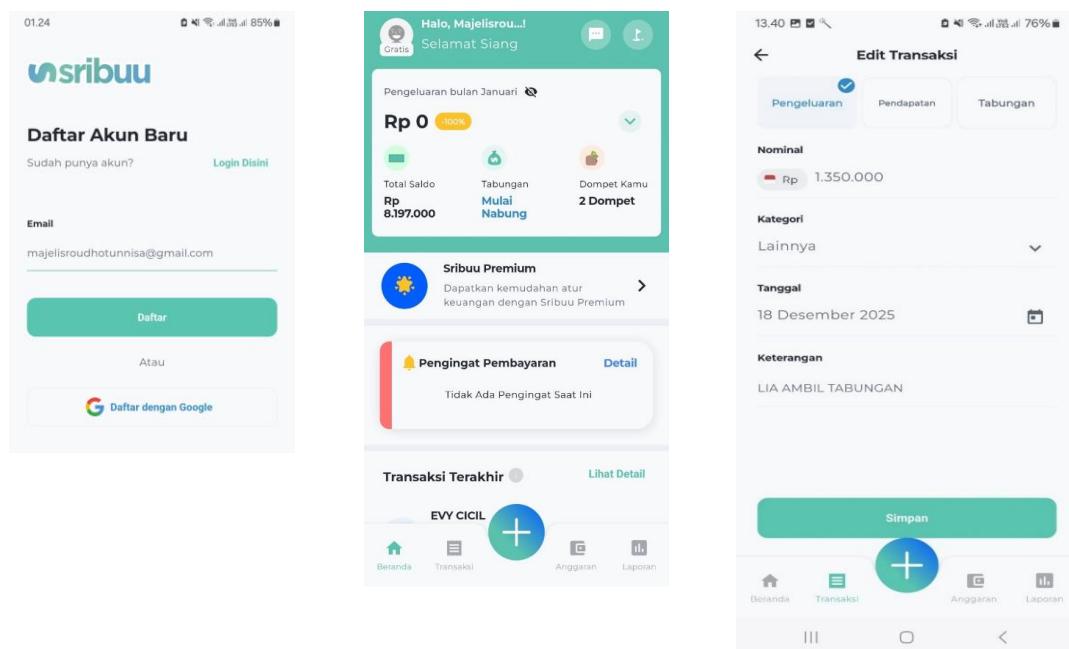
Sebelum digitalisasi, pencatatan keuangan dilakukan secara manual dengan waktu rata-rata sekitar 5 menit per transaksi. Setelah menggunakan aplikasi Sribuu, waktu pencatatan berkurang menjadi sekitar 2 menit per transaksi. Selain itu, pencatatan keuangan menjadi lebih sistematis, rapi, dan

mudah dipantau. Jenis transaksi yang berhasil dicatat secara digital meliputi pemasukan iuran rutin, infak dan sedekah, pengeluaran operasional, dana sosial, tabungan, kas, pinjaman dari tabungan, pengembalian pinjaman, serta pengeluaran untuk pembayaran honor ustadzah. Setelah kegiatan pelatihan selesai, pencatatan keuangan berbasis aplikasi Sribuu langsung diterapkan secara rutin oleh bendahara dalam aktivitas keuangan majelis ta'lim.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pelatihan Digitalisasi Keuangan pada Majelis Ta'lim Roudhotunnisa

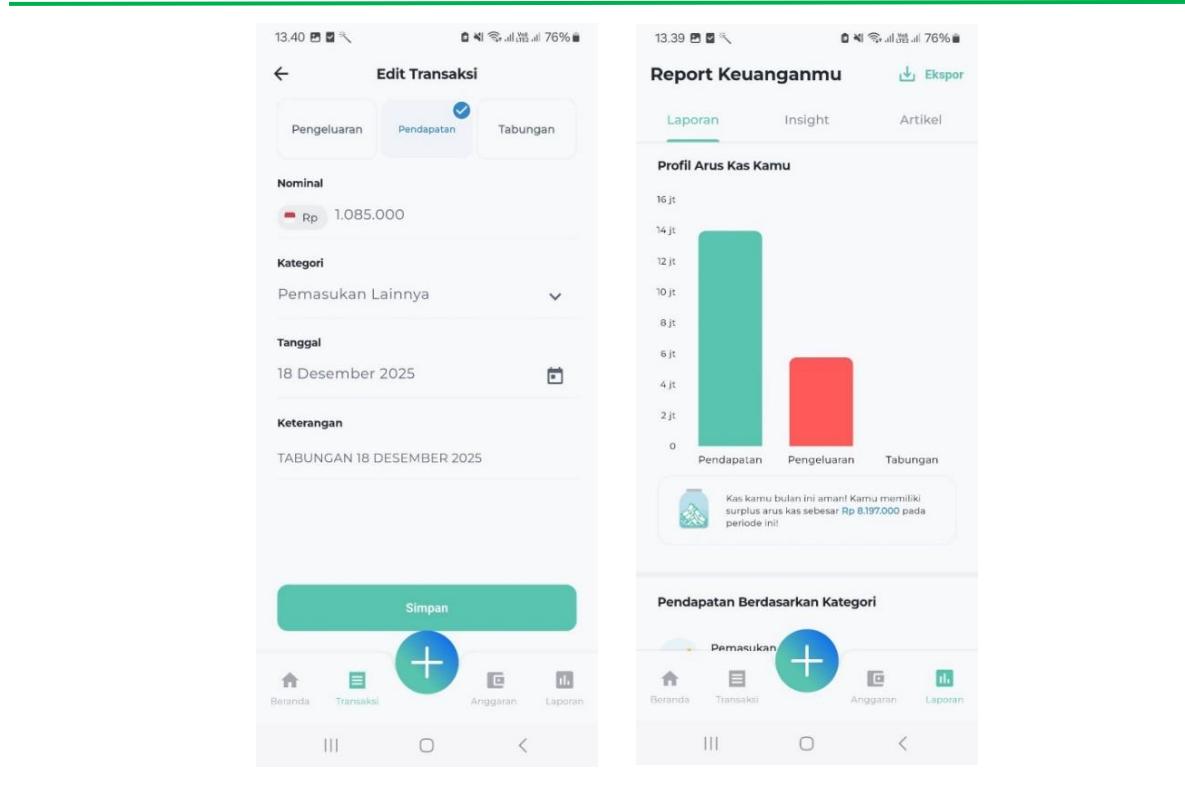
Implementasi digitalisasi keuangan dilakukan melalui penggunaan aplikasi Sribuu yang digunakan langsung oleh bendahara Majelis Ta'lim Roudhotunnisa dalam proses pencatatan transaksi keuangan. Dengan Tampilan sebagai berikut:



Pendaftaran Akun Aplikasi Sribuu

Tampilan Dashboard Aplikasi Sribuu

Penginputan Transaksi Pengeluaran

**Gambar 3.** Tampilan aplikasi Sribuu**Table 1.** Pratinjau Rekapitulasi Transaksi Kas

Tanggal (DD-MM-YYYY)	Kategori	Keterangan	Sumber Keuangan	Jumlah (Rp.)
01-12-2025	Pemasukan Lainnya	Penambahan saldo Kas	kas	1.000.000,00
01-12-2025	Pemasukan Lainnya	Penambahan saldo Kas	kas	505.000,00
04-12-2025	Pemasukan Lainnya	KAS 4 DESEMBER 2025	kas	60.000,00
11-12-2025	Pemasukan Lainnya	KAS ARISAN (HJ. UNA)	kas	100.000,00
18-12-2025	Pemasukan Lainnya	KAS 18 DESEMBER 2025	kas	105.000,00
<hr/>				
Sumber Keuangan Kas		Sum of Jumlah (Rp.)		
Pemasukan		1.770.000,00		
Grand Total		1.770.000,00		

**Table 2.** Pratinjau Rekapitulasi Transaksi Tabungan

Tanggal (DD-MM-YYYY)	Kategori	Keterangan	Sumber Keuangan	Jumlah (Rp.)
01-12-2025	Pemasukan Lainnya	Penambahan saldo Tabungan	TABUNGAN	3.322.000,00
04-12-2025	Lainnya	NIAR PINJAM	TABUNGAN	- 1.000.000,00
04-12-2025	Pemasukan Lainnya	TOTAL TABUNGAN 4 DESEMBER 2025	TABUNGAN	335.000,00
06-12-2025	Pemasukan Lainnya	MALA BAYAR	TABUNGAN	200.000,00
06-12-2025	Lainnya	LINDA BAYAR	TABUNGAN	- 1.000.000,00
08-12-2025	Pemasukan Lainnya	LINDA BAYAR	TABUNGAN	1.000.000,00
08-12-2025	Pemasukan Lainnya	BIBAH BAYAR	TABUNGAN	510.000,00
10-12-2025	Lainnya	MALA PINJAM	TABUNGAN	- 300.000,00
11-12-2025	Pemasukan Lainnya	TOTAL TABUNGAN 11 DESEMBER 2025	TABUNGAN	1.625.000,00
11-12-2025	Pemasukan Lainnya	USTADZAH BAYAR	TABUNGAN	800.000,00
16-12-2025	Lainnya	BU EVY PINJAM	TABUNGAN	- 400.000,00
18-12-2025	Lainnya	LIA AMBIL TABUNGAN	TABUNGAN	- 1.350.000,00
18-12-2025	Pemasukan Lainnya	UNI EMY BAYAR	TABUNGAN	1.600.000,00
18-12-2025	Pemasukan Lainnya	TABUNGAN 18 DESEMBER 2025	TABUNGAN	1.085.000,00
19-12-2025	Lainnya	MASPIAH AMBIL TABUNGAN	TABUNGAN	- 300.000,00
19-12-2025	Lainnya	Eq PINJAM	TABUNGAN	- 600.000,00
21-12-2025	Lainnya	LINDA PINJAM	TABUNGAN	- 300.000,00
21-12-2025	Lainnya	BIBAH AMBIL TABUNGAN	TABUNGAN	- 500.000,00
26-12-2025	Pemasukan Lainnya	DIAN BAYAR PINJAMAN LUNAS	TABUNGAN	500.000,00
29-12-2025	Pemasukan Lainnya	NUNUN CICIL PINJAMAN	TABUNGAN	350.000,00
30-12-2025	Pemasukan Lainnya	IIS BAYAR PINJAMAN LUNAS	TABUNGAN	400.000,00
30-12-2025	Pemasukan Lainnya	LIA BAYAR PINJAMAN LUNAS	TABUNGAN	250.000,00
30-12-2025	Pemasukan Lainnya	EVY CICIL PINJAMAN	TABUNGAN	200.000,00
Sumber Keuangan Tabungan	Sum of Jumlah (Rp.)			
Pemasukan	12.177.000,00			
Pengeluaran	- 5.750.000,00			
Grand Total	6.427.000,00			

### 3.2 Perbandingan Tingkat Pemahaman Pengurus Sebelum dan Sesudah Pelatihan

**Table 3.** Tingkat Pemahaman Pengurus Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Indikator	Belum Paham		Penurunan (%)	Sudah Paham		Peningkatan (%)
	Sebelum (%)	Sesudah (%)		Sebelum (%)	Sesudah (%)	
Pencatatan Pemasukan & Pengeluaran	70	20	50	30	80	50
Penyusunan Laporan Keuangan	80	40	40	20	60	40
Penggunaan Aplikasi Sribuu	85	25	60	15	75	60

Tabel tersebut menjelaskan terjadinya penurunan persentase pengurus yang belum paham serta peningkatan persentase pengurus yang sudah paham terhadap materi pelatihan digitalisasi keuangan menggunakan aplikasi Sribuu. Penjelasan masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

### 1. Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran

Sebelum mengikuti pelatihan, pengurus yang belum paham terhadap pencatatan pemasukan dan pengeluaran sebesar 70%, dan setelah mengikuti pelatihan menurun menjadi 20%, sehingga terjadi penurunan sebesar 50%. Sementara itu, pengurus yang sudah paham sebelum pelatihan sebesar 30% dan meningkat menjadi 80% setelah pelatihan, sehingga terjadi peningkatan sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pemahaman pengurus dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis.

### 2. Penyusunan Laporan Keuangan

Pada indikator penyusunan laporan keuangan, persentase pengurus yang belum paham sebelum pelatihan sebesar 80%, kemudian menurun menjadi 40% setelah pelatihan, sehingga terjadi penurunan sebesar 40%. Sebaliknya, persentase pengurus yang sudah paham meningkat dari 20% sebelum pelatihan menjadi 60% setelah pelatihan, dengan peningkatan sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus mulai memahami dasar penyusunan laporan keuangan sederhana setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan.

### 3. Penggunaan Aplikasi Sribuu

Persentase pengurus yang belum paham penggunaan aplikasi Sribuu sebelum pelatihan sebesar 85%, dan setelah pelatihan menurun menjadi 25%, sehingga terjadi penurunan sebesar 60%. Adapun pengurus yang sudah paham sebelum pelatihan sebesar 15%, meningkat menjadi 75% setelah pelatihan, dengan peningkatan sebesar 60%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Sribuu efektif dalam meningkatkan kemampuan pengurus dalam memanfaatkan aplikasi keuangan digital.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Sribuu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman pengurus dalam pengelolaan keuangan digital, baik dari aspek pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, maupun penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital.

### 3.3 Evaluasi Keberhasilan dan Partisipasi Mitra

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan secara deskriptif dan tidak formal melalui observasi langsung terhadap kemampuan bendahara dalam menggunakan aplikasi Sribuu selama pelatihan dan pendampingan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa bendahara mampu melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara mandiri setelah beberapa kali praktik, meskipun pada tahap awal masih memerlukan pendampingan berulang. Pendampingan berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi keterbatasan literasi digital dan memastikan keberlanjutan penerapan sistem keuangan digital, sebagaimana disarankan oleh (Putra Setya et al., 2025).

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini tergolong aktif. Bendahara mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan terlibat langsung dalam praktik pencatatan sekitar lima transaksi keuangan menggunakan aplikasi Sribuu. Ketua majelis ta'lim turut berperan dalam mendukung penerapan sistem pencatatan keuangan digital sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan tata kelola keuangan organisasi.

### 3.4 Hambatan, Solusi, dan Dampak Kegiatan

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa hambatan yang ditemui, antara lain keterbatasan literasi digital, pengurus yang terkadang lupa menu aplikasi, ketergantungan pada koneksi internet, serta perlunya pendampingan berulang pada tahap awal penggunaan aplikasi. Hambatan tersebut diatasi melalui pendampingan langsung, penjelasan ulang secara bertahap, serta simulasi pencatatan transaksi secara berulang hingga bendarha terbiasa menggunakan aplikasi Sribuu.

Dampak kegiatan pengabdian ini dirasakan secara langsung oleh pengurus Majelis Ta'lim Roudhotunnisa dalam bentuk peningkatan efisiensi waktu pencatatan, kerapian data keuangan, serta kemudahan dalam melakukan rekapitulasi keuangan, hal ini sejalan dengan temuan (Putri et al., 2024) terkait penerapan sistem pencatatan keuangan digital. Meskipun anggota majelis ta'lim belum memperoleh informasi secara langsung terkait laporan keuangan hasil digitalisasi, pengurus berencana menyampaikan informasi tersebut pada pertemuan pengajian berikutnya sebagai upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan organisasi. Secara keseluruhan, penerapan digitalisasi keuangan berbasis aplikasi Sribuu dinilai efektif dan berpotensi untuk diterapkan pada organisasi keagamaan nonformal lainnya.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai penerapan digitalisasi keuangan pada Majelis Ta'lim Roudhotunnisa berbasis aplikasi Sribuu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil yang Diperoleh  
Penerapan aplikasi Sribuu berhasil meningkatkan efisiensi administrasi keuangan Majelis Ta'lim Roudhotunnisa, ditandai dengan proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang lebih sistematis, rapi, dan mudah dipantau dibandingkan dengan sistem pencatatan manual yang digunakan sebelumnya.
2. Peningkatan Kompetensi Pengurus  
Pengurus majelis ta'lim mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara digital, sehingga mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri, cepat, dan akuntabel.
3. Kelebihan Penerapan Digitalisasi Keuangan  
Kelebihan utama penerapan aplikasi Sribuu terletak pada kemudahan penggunaan, efisiensi waktu pencatatan, pengurangan risiko kesalahan perhitungan, serta tersedianya laporan keuangan yang transparan dan terdokumentasi dengan baik.
4. Kekurangan dan Kendala  
Adapun kekurangan yang ditemukan antara lain masih adanya keterbatasan literasi digital pada sebagian pengurus, ketergantungan pada koneksi internet, serta perlunya waktu adaptasi awal dalam penggunaan aplikasi digital.
5. Kemungkinan Pengembangan Selanjutnya  
Ke depan, kegiatan ini dapat dikembangkan dengan memperluas fitur penggunaan aplikasi Sribuu untuk perencanaan anggaran, pelaporan periodik yang lebih detail, serta replikasi program digitalisasi keuangan pada majelis ta'lim atau lembaga keagamaan nonformal lainnya.

## 5. SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, disarankan agar pengurus Majelis Ta'lim Roudhotunnisa terus mengoptimalkan penggunaan aplikasi Sribuu secara konsisten dalam seluruh proses pencatatan keuangan guna menjaga efisiensi dan akuntabilitas administrasi. Untuk mengatasi keterbatasan literasi digital, diperlukan pelatihan lanjutan dan pendampingan berkala, terutama pada tahap awal penggunaan aplikasi, serta penyusunan panduan sederhana agar proses adaptasi dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, pengurus disarankan untuk melakukan pencadangan data keuangan secara rutin guna mengantisipasi kendala teknis dan ketergantungan pada koneksi internet. Kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pemanfaatan aplikasi digital keuangan pada aspek perencanaan anggaran dan pelaporan periodik yang lebih komprehensif, serta mereplikasi program digitalisasi keuangan ini pada majelis ta'lim atau lembaga keagamaan nonformal lainnya agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pengurus dan anggota Majelis Ta'lim Roudhotunnisa di Kelurahan Tanjung Barat, Jakarta Selatan, atas kerja sama dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Prisila Damayanty, S.E,M.M,M.Ak serta Program Studi Akuntansi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi mitra dan menjadi kontribusi nyata dalam peningkatan efisiensi serta transparansi pengelolaan keuangan organisasi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanty, P., Widjanarko, W., Nurdiana, D., Djunaidy, D., Istiqomah, R. T., Fadilah, K., Aulia, T., & Purba, S. S. (2025). Praktek Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Di Kecamatan Ciampela Bogor. *Puan Indonesia*, 6(2), 681–690. <https://doi.org/10.37296/jpi.v6i2.346>
- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., & Nurdiana, D. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 6(2), 200–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Fazriyah, S. N., Julianti, E. A. C., Maryama, H. M., Zalianti, R., & Damayanty, P. (2025). Peningkatan Pengelolaan Keuangan melalui Pelatihan Akuntansi Pembukuan. *Puan Indonesia*, 6(2), 717–726. <https://doi.org/10.37296/jpi.v6i2.352>
- Imam Yulianto, K., Damayanty, P., & Rahmadi, Z. T. (2024). Sosialisasi dan praktek pembuatan laporan keuangan sederhana untuk umkm di kelurahan tidung, kepulauan seribu. *Puan Jurnal Indonesia*, 5(2), 597–605.
- Ningrum, S., Damayanty, P., Nurhayati, S., Al-Faruq, H., & Munir, A. M. (2024). Utilization of Android Based Accounting Applications to Improve Financial Administration in UMKM Kedai Waramen. *Puan Jurnal Indonesia*, 6(1), 49–58.
- Olivia, Fauzan, M., Lubis, T., & Damayanty, P. (2025). PELATIHAN

- MANAJEMEN KEUANGAN Simple Financial Management Training to Improve MSME Competitiveness in the Digital Era. *Puan Jurnal Indonesia*, 7(1), 135–142.
- Pancane, I. W. D., Gusmana, I. P. G. R., & Arniti, N. K. (2025). Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital untuk Mendukung Kemajuan UMKM di Desa Tonja. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 809–816. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1793>
- Putra Setya, A., Gabriel, K., Alfajar Pratama, R., Septiani Bangun, V., Damayanty, P., & Setiawan, I. (2025). *SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN Socialization of Simple Financial Report Preparation for UMKM Pomfret Fish that Use Natural Feed in Jampang Sukabumi*. 6(2), 649–656.
- Putri, T. A., Susetyawan, A. M., & Purba, S. S. (2024). *THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN THE UTILIZATION OF TECHNOLOGY FOR DIGITAL BOOKKEEPING IN SMES*. 2(1), 29–37.
- Ridwan, A. G., Tandian, D., Aini, H., & Sany, R. A. (2024). Digitalisasi Pembukuan Sederhana Berbasis Aplikasi " Catatan Keuangan " Untuk Merencanakan Laba di Gerai Lengkong Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 4(4), 355–361.